

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) merupakan tanaman perkebunan yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Tanaman kelapa sawit berasal dari negara Afrika Barat dan mulai diperkenalkan di Indonesia pada abad ke-19. Sejak saat itu, luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia terus meluas seiring dengan meningkatnya permintaan pasar global terhadap minyak kelapa sawit. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan (2023), pada tahun 2023 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai sekitar 16,83 juta hektar, yang tersebar di berbagai provinsi. Tingginya produksi kelapa sawit Indonesia tidak terlepas dari upaya peningkatan produktivitas dan efisiensi di perkebunan. Kelapa sawit menjadi sumber pehiduan bagi jutaan petani dan tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia.

Tenaga kerja merupakan komponen kunci dalam industri perkebunan kelapa sawit di Indonesia, dimana perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang terampil. Buruh perkebunan kelapa sawit berperan penting dalam menjaga produktivitas dan kualitas hasil panen. Selain itu, tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit juga berperan penting dalam menjaga keamanan dan kebersihan lingkungan perkebunan. Oleh karena itu, kesejahteraan dan pemberdayaan tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit menjadi isu yang krusial untuk diperhatikan, tidak hanya bagi keberlanjutan industri kelapa sawit, tetapi juga bagi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di sekitar perkebunan.

Tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT. Letawa terdiri dari berbagai jenis pekerjaan, mulai dari bagian *Land Clearing*, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, panen, pengolahan, transportasi dan logistik, serta administrasi dan manajemen. Setiap bagian memiliki peran penting dalam menjaga produktivitas dan keberlanjutan usaha perkebunan kelapa sawit. Keberhasilan pemeliharaan tanaman akan berdampak langsung pada

produktivitas kelapa sawit. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja karyawan pemeliharaan menjadi hal penting bagi perusahaan (Susanto, 2019).

Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2017). Kinerja yang baik merupakan keadaan yang diinginkan dalam dunia kerja. Seorang karyawan akan memperoleh prestasi kerja yang baik jika kinerja sesuai dengan standar, baik kualitas maupun kuantitas. Menurut Moeheriano (2012) keragaan kinerja merupakan performa dalam tingkat pencapaian suatu pelaksana, visi dan misi organisasi yang sudah dicapai oleh karyawan. Pentingnya peran dan performa karyawan dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan pemeliharaan terhadap karyawan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

PT Letawa merupakan anak perusahaan dari PT Astra Agro Lestari (AAL) Tbk Area Sulawesi Barat yang bergerak dalam bidang kelapa sawit. Dalam peningkatan produksi dan produktivitas perusahaan, maka dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga kerja pemeliharaan karena merupakan bagian terpenting dalam menghasilkan produksi yang optimal. Pada fakta di lapangan secara nyata tenaga kerja dibagian pemeliharaan kelapa sawit seperti kegiatan pembersihan piringan, pembersihan gulma, pemupukan, penyemprotan gulma, dongkel anak kayu dan kutip brondolan pada umumnya didominasi oleh tenaga kerja pria. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan tenaga kerja wanita diperkebunan kelapa sawit untuk berprestasi sama dengan pria.

Berhubungan dengan pentingnya masalah keragaan kinerja karyawan pemeliharaan diperusahaan PT Letawa. Dalam perkebunan kelapa sawit mengenai perbedaan kinerja antara tenaga kerja pria dan wanita dalam melaksanakan tugas-tugasnya menjadi permasalahan yang perlu diteliti lebih lanjut. Untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan maksimal potensi seluruh karyawan, manajemen perkebunan kelapa sawit perlu memahami keragaan kinerja antara karyawan pria dan wanita dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Mangkunegara (2017) performa kinerja karyawan

dapat dipengaruhi dari faktor internal dan faktor eksternal. Dimana faktor internal faktor yang dihubungkan dengan sifat-sifat seseorang atau karyawan misalnya kemampuan karyawan sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang dari luar misalnya lingkungan kerja. Untuk melihat keragaan kinerja dapat dilihat berdasarkan indikator seperti kualitas kerja, kuantitas kerja, dan tanggung jawab. Peningkatan kinerja karyawan dapat dicapai melalui berbagai cara yaitu pemberian kompensasi, motivasi, dan memberi jaminan sosial. Keragaan kinerja dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana kinerja tenaga kerja wanita dan tenaga kerja pria yang ada diperusahaan dan menilai seberapa baik kinerja tenaga kerja yang ada diperusahaan PT Letawa. Kinerja karyawan sangat berpengaruh terhadap hasil produksi suatu perusahaan, dengan kinerja karyawan yang baik tentu akan menghasilkan produksi yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keragaan kinerja tenaga kerja wanita dan tenaga kerja pria di PT Letawa?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keragaan kinerja tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT Letawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian adalah :

1. Mengetahui keragaan kinerja tenaga kerja wanita dan tenaga kerja pria di PT Letawa.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keragaan/performa kinerja tenaga kerja di perkebunan kelapa sawit PT Letawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai penambah wawasan dan informasi pengetahuan tentang kinerja karyawan di perkebunan kelapa sawit.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai suatu evaluasi untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pemeliharaan, sehingga dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan bagi perusahaan guna meningkatkan kinerja karyawan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai gambaran dan bahan referensi bacaan dalam keragaan kinerja karyawan pemeliharaan di perkebunan kelapa sawit.